



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU

RABU, 4 JULI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kejari Kebut Korupsi DTT

Kepala Disnaker Benteng Diperiksa

RBI, REJANG LEBONG- Kejari terus mendalami dan mengebut kasus penggunaan dana tak terduga (DTT) yang diduga telah dikorupsi pada tahun 2011 lalu sehingga diduga menimbulkan kerugian negara hingga Rp 711 Juta. Untuk mengungkap kasus tersebut, kemarin (3/7) Kejari Rejang Lebong memeriksa mantan kepala BPBD Rejang Lebong yang saat ini menjabat sebagai kepala Disnakertrans Benteng, MH.

MH diperiksa sebagai saksi dalam penggunaan dana tersebut, ia datang sendirian dengan menggunakan mobil pribadi dan diperiksa mulai pukul 10.00 WIB.

"MH kami periksa sebagai saksi, karena ia menjabat sebagai kepala BPBD dan PA, ini adalah pemeriksaan lanjutan," jelas Kajari, Edi Utama, SH, MH melalui Kasi Pidsus, Galuh Bastoro Aji, SH, MH.

Galuh menambahkan dari keterangan MH, dirinya mengururkan DTT tersebut lantaran menerima laporan dari masyarakat mengenai lokasi berpotensi terjadi bencana. Setelah itu, dirinya mengajukan pencairan dana pada pos sekretariat daerah dan menurutnya telah disetujui oleh bupati. Setelah melakukan pemeriksaan, rencananya pihak Kejari akan melakukan ekspose internal dan melakukan pemeriksaan fisik pengerjaan proyek yang menggunakan DTT tersebut dengan melibatkan tim ahli.

"Kami akan melibatkan tim ahli dari Unib untuk melakukan pengecekan fisik nanti," jelas Galuh.

Data terhimpun, DTT tersebut digunakan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi jalan Taba Renah-Dataran Tapus-Air Dingin sebanyak Rp 90.741.000,- kemudian digunakan untuk pemasangan bronjong di Taba Renah sebanyak Rp 92 juta. Rehabilitasi jalan Soponyono Rp 59.091.000,-, rehabilitasi dan rekonstruksi jalan Sapta Marga Rp 227.273.000,- rehabilitasi dan rekonstruksi jalan Beringin Tiga Rp152.436.000,-. Lalu rehabilitasi dan rekonstruksi Irigasi Air Tik Rp72.727.000,- dan rehabilitasi dan rekonstruksi irigasi Air Putih Kali Bandung Rp74.547.000,-.

"Dilaporkan kalau DTT itu digunakan untuk membangun 7 kegiatan, ini akan kami cek fisik dan melibatkantim dari Unib," jelas Galuh. (tan)